

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dilakukan di PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk pabrik baturaja. Variabel yang diteliti yaitu variabel konflik dan stres kerja terhadap variabel kinerja karyawan nonteknik pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu yang berupa angka yang dapat dihitung secara pasti, seperti data jumlah, data jawaban kuisisioner atas pertanyaan-pertanyaan dari responden yang diangkat.

3.2.2 Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut (Arikunto,2019:22), data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya. Hasil penelitian langsung terhadap objek yang diteliti data tersebut diperoleh melalui metode wawancara, observasi, dokumentasi, kepustakaan, dan hasil kuisisioner dari responden atau karyawan yang ada ada pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk.

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data yang digunakan adalah melalui survei kuesioner langsung. Survei kuesioner langsung adalah teknik pengumpulan data yang didapatkan dari kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan khusus menggunakan skala likert. Menurut (Sugiyono,2019:93) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Kriteria skala likert adalah sebagai berikut :

1. Setiap alternatif sangat setuju diberi skor 5
2. Setiap alternatif jawaban setuju diberi skor 4
3. Setiap alternatif jawaban netral diberi skor 3
4. Setiap alternatif jawaban tidak setuju diberi skor 2
5. Setiap alternatif jawaban sangat tidak setuju diberi skor 1

Kemudian masing-masing jawaban ditabulasikan sehingga diperoleh nilai rata-ratanya.

3.3 Populasi Penelitian

Menurut (Sugiyono,2019:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan nonteknik dalam berbagai divisi di PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. Jadi total karyawan nonteknik yaitu sebanyak 53 orang. Pada penelitian ini menggunakan penelitian populasi.

Tabel 3.1
Daftar Karyawan Nonteknik PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk.

No.	Bagian/Unit Kerja	Jumlah (Orang)
1	<i>Departement Secretarial & Stakeholder Management</i>	1
2	<i>Departemen Corporate Sosial Responsibility</i>	3
3	Baturaja Multi Usaha	3
4	<i>Departement Account Receivable & Payable</i>	1
5	<i>Departement General Accounting, Fix Asset & Inventory</i>	1
6	<i>Section Finance & Treasury</i>	4
7	<i>Departement ICT Operation</i>	1
8	Pengadaan Lahan	4
9	<i>Division Human Resource & General Affair</i>	3
10	<i>Departement HR Strategy & Development</i>	3
11	<i>Departement HR Operation</i>	1
12	<i>Departement General Affair</i>	5
13	<i>Departement Procurement Warehouse</i>	9
14	<i>Departement Waste Management & Derivative Product</i>	1
15	<i>Departement Sub Sales Area</i>	4
16	<i>Departement Railway Distribution</i>	2
17	<i>Departement Distribution</i>	7
Total Sampel		53

Sumber : PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk, *data diolah (Juni 2022)*

3.4 Metode Analisis

3.4.1 Analisis Kuantitatif

Proses penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, pendekatan kuantitatif digunakan karena data yang digunakan akan menganalisis hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan angka. Penelitian ini menghubungkan pengaruh konflik dan stres kerja terhadap kinerja karyawan.

3.4.2 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

3.4.2.1 Uji Validitas

Menurut (Arikunto,2013:246) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika r hitung $>$ dari r tabel, maka variabel tersebut valid.
2. Jika r hitung $<$ dari r tabel, maka variabel tersebut tidak valid.

3.4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dan variabel. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dalam waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai (α) 0,6 dengan SPSS. Menurut (Arikunto,2013:246) setelah nilai koefisien reliabilitas di peroleh, maka ditetapkan suatu nilai koefisien reliabilitas paling tinggi yang dianggap reliabel. Adapun kaidah keputusan suatu instrumen dapat dikatakan handal (reliabel) bila memiliki koefisien reliabilitas atau *alpha* sebesar 0,6 atau lebih. Adapun untuk mengetahui tingkat reliabilitas kusioner maka digunakan pedoman sebagai berikut :

Tabel 3.2
Kriteria Pengujian Reliabilitas

Interval Reliabilitas	Kriteria
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Sedang
0,200 – 0,399	Rendah
< 0 – 200	Sangat Rendah

Sumber : Arikunto (2013:246)

3.4.3 Transformasi Data

Data dari jawaban responden adalah bersifat ordinal, syarat untuk bisa menggunakan analisis regresi adalah paling minimal skala dari data tersebut harus dinaikan menjadi skala interval, melalui *method of sucesive interval* (MSI) skala interval menentukan perbedaan, urutan dan kesamaan perbedaan dalam variabel, karena itu skala interval lebih kuat dibandingkan skala nominal dan ordinal.

Transformasi data dari skala ordinal ke skala interval dilakukan dengan langkah sebagai berikut :

1. Perhatikan setiap item pernyataan dalam kuesioner.
2. Tentukan beberapa orang respondenmendapat skor 1, 2, 3, 4, 5 yang disebut frekuensi.
3. Setiap freuensi dibagi dengan banyaknya responden yang disebut proporsi.
4. Hitunglah proporsi kumulatif (pk).
5. Gunakan tabel nominal, hitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif.
6. Nilai densitas normal (fd) yang sesuai dengan nilai Z.
7. Tentukan nilai interval (*scale value*) untuk setiap skor jawaban.

$$\text{Nilai interval (scale value)} = \frac{(\text{density at lower}) - (\text{density at upper limit})}{\dots}$$

$(area\ under\ upper\ limit) - (area\ under\ lower\ limit)$

Dimana :

- a. *Area under upper limit* : daerah dibawah batas atas
- b. *Density at upper limit* : kepadatan batas atas
- c. *Density lower limit* : kepadatan batas bawah
- d. *Area under lower limit* : daerah dibawah batas bawah

8. Sesuai dengan nilai skala ordinal ke interval, yaitu *scale value* (SV) yang nilainya terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan 1 (satu).

3.4.4 Uji Asumsi Klasik

Pengujian yang dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis adalah pengujian asumsi klasik. Tujuan dari asumsi klasik adalah untuk mengetahui apakah data telah memenuhi asumsi klasik dan menjadi data yang dapat diterapkan dalam model regresi. Pengujian asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisasi, dan uji autokorelasi.

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan pengujian statistik yang harus dipenuhi terlebih dahulu dalam analisis regresi berganda atau data yang bersifat *Ordinary least square (OLS)*. Jika regresi liner berganda memenuhi beberapa asumsi maka merupakan regresi yang baik. Seluruh perangkat analisa berkenaan dengan uji asumsi klasik ini menggunakan SPSS (*Statistical Program for Social Science*). Pengujian-pengujian yang dilakukan adalah uji normalitas, uji multikolonieritas dan uji heteroskedastisitas.

3.4.4.1 Uji Normalitas

Menurut (Priyatno,2016:118) uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, nilai residual memiliki distribusi normal atau tidak. Residual adalah nilai selisih antara variabel Y dengan variabel Y yang diprediksikan. Dalam metode regresi linier, hal ini ditunjukkan oleh besarnya nilai *random error* (e) yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah yang terdistribusi secara normal atau mendekati normal sehingga data layak untuk diuji secara statistik.

Uji normalitas pada regresi bisa menggunakan beberapa metode, antara lain metode *Normal Probability Plots* dan metode *Kolmogorov-Smirnov Z*. Untuk uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov Z* dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data residual berdistribusi normal
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data residual tidak berdistribusi normal

3.4.4.2 Uji Multikolinieritas

Menurut (Priyatno,2016:129) Multikolinieritas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinieritas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas umumnya dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF pada

hasil regresi linier. Pedoman untuk menentukan suatu model terjadi multikolinieritas atau tidak adalah :

1. **Apabila nilai VIF < 10 dan mempunyai nilai *tolerance* > 0,1 maka tidak terjadi multikolinieritas.**
2. **Apabila nilai VIF > 10 dan mempunyai nilai *tolerance* < 0,1 maka terjadi multikolinieritas.**

3.4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Priyatno,2016:131) heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi dapat dengan menggunakan metode uji *Glejser*. Dengan kriteria sebagai berikut :

1. **Jika nilai signifikan > 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas**
2. **Jika nilai signifikan < 0,05 maka terjadi masalah heteroskedastisitas**

3.4.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut (Priyatno,2016:47) analisis regresi linier adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan menggunakan persamaan linier. Jika menggunakan lebih dari satu variabel independen maka disebut analisis regresi linier berganda. Analisis ini untuk meramalkan atau memprediksi suatu nilai variabel dependen dengan adanya perubahan dari variabel independen.

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui nilai pengaruh konflik kerja dan stres kerja terhadap kinerja karyawan nonteknik PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk.

Pembuktian terhadap hipotesis pada penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda dengan dua variabel independen. Persamaan secara umum regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y : variabel kinerja karyawan

a : nilai konstanta

b_1 b_2 : nilai koefisien regresi variabel independen

X_1 : variabel konflik kerja

X_2 : variabel stres kerja

e : *error term*

3.4.6 Pengujian Hipotesis

Setelah diperoleh koefisien regresi langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian terhadap koefisien-koefisien tersebut. Ada dua tahap yang harus dilakukan dalam pengujian yaitu :

3.4.6.1 Pengujian Secara Individual/Parsial (Uji-T)

Ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen (Priyatno,2016:66). Langkah-langkah uji t sebagai berikut :

a. Menentukan Hipotesis :

1. Pengujian hipotesis konflik kerja terhadap kinerja karyawan nonteknik PT.

Semen Baturaja (Persero) Tbk.

$H_0 : b_1 = 0$, artinya tidak ada pengaruh konflik kerja terhadap kinerja karyawan nonteknik PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk.

$H_a : b_1 \neq 0$, artinya ada pengaruh konflik kerja terhadap kinerja karyawan nonteknik PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk.

2. Pengujian hipotesis stres kerja terhadap kinerja karyawan nonteknik PT.

Semen Baturaja (Persero) Tbk.

$H_0 : b_2 = 0$, artinya tidak ada pengaruh stres kerja terhadap kinerja karyawan nonteknik PT. Semen Baturaja (Persero)Tbk.

$H_a : b_2 \neq 0$, artinya ada pengaruh stres kerja terhadap kinerja karyawan nonteknik PT. Semen Baturaja (Persero)Tbk.

b. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ($\alpha=5\%$)

c. Menentukan thitung

Nilai thitung diolah menggunakan bantuan program SPSS 16.

d. Menentukan ttabel

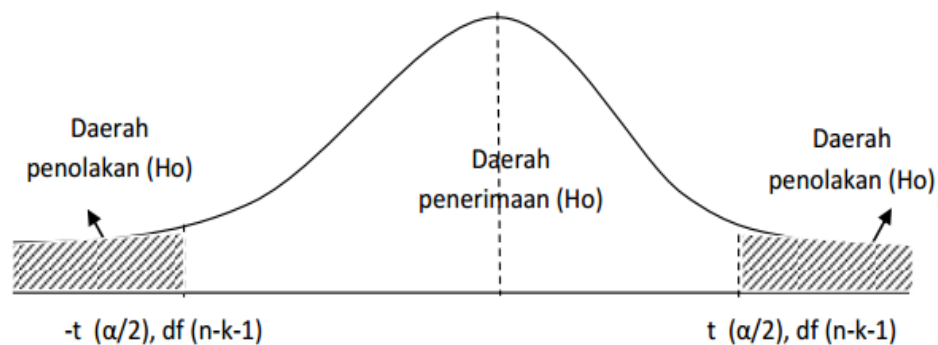
Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) = $n-k-1$ (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen).

e. Kriteria Pengujian

- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 diterima
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

f. Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}

g. Gambar



Gambar 3.1
Interval keyakinan 95% untuk uji dua sisi

h. Menyimpulkan apakah H_0 diterima atau ditolak

3.4.6.2 Pengujian Secara Bersama-Sama/Simultan (Uji-F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Priyatno,2016:63). Artinya variabel X_1 dan variabel X_2 secara bersama-sama diuji apakah ada pengaruh atau tidak.

Langkah melakukan uji F, yaitu :

1. Menentukan hipotesis

$H_0 : b_1, b_2 = 0$ artinya, tidak ada pengaruh konflik dan stres kerja terhadap kinerja karyawan nonteknik pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk

$H_a: b_1, b_2 \neq 0$ artinya, ada pengaruh konflik dan stres kerja terhadap kinerja karyawan nonteknik pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk

2. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ($\alpha=5\%$)

3. Menentukan Fhitung

Nilai Fhitung diolah menggunakan bantuan program SPSS 16.

4. Menentukan Ftabel

Table distribusi F dicari pada tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$ (uji satu sisi), df 1 (jumlah variable-1) dan df 2 (n-k-1) (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variable independent).

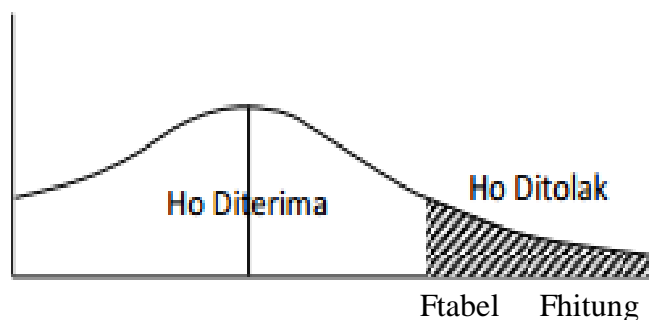
5. Kriteria Pengujian :

1. Jika Fhitung > Ftabel , maka H_0 ditolak dan H_a diterima

2. Jika Fhitung < Ftabel , maka H_0 diterima dan H_a ditolak

6. Membandingkan Fhitung dengan Ftabel

7. Gambar



Gambar 3.2
Uji F tingkat keyakinan 95%

3.4.7 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Priyatno,2016:63) Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk mendapatkan nilai koefisien determinasi dirumuskan sebagai berikut :

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

R^2 : Determinasi

r^2 : Korelasi

3.4.8 Batasan Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengaruh konflik dan stres kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. Secara teoritis definisi operasional variabel adalah unsur penelitian yang memberikan penjelasan atau keterangan tentang variabel-variabel operasional sehingga dapat diamati atau diukur. Definisi operasional yang akan dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.3
Batasan Operasional Variabel

Nama Variabel	Definisi	Indikator
Konflik Kerja (X ₁)	Konflik kerja adalah perbedaan persepsi dalam melihat suatu situasi dan kondisi yang terwujud dalam tindakan sehingga menimbulkan pertentangan antara dua pihak ataupun kelompok.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koordinasi kerja 2. Komunikasi 3. Ketergantungan pelaksanaan tugas 4. Perbedaan persepsi 5. Persaingan kerja <p style="text-align: center;">Fitriana didalam M. Sulistiyani (2017)</p>
Stres Kerja (X ₂)	Stres kerja adalah tekanan yang dirasakan baik karena faktor internal maupun eksternal yang membuat diri seseorang merasa tertekan karena tidak sesuai dengan hati nuraninya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tuntutan tugas 2. Tuntutan peran 3. Tuntutan antar pribadi 4. Struktur organisasi 5. Kepemimpinan organisasi <p style="text-align: center;">Afandi (2018:179)</p>
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja karyawan adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan kegiatan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuantitas hasil kerja 2. Kualitas hasil kerja 3. Ketepatan Waktu <p style="text-align: center;">Afandi (2018:89)</p>